

BAB III

GAMBARAN UMUM KELURAHAN BETUNG

A. Profil Wilayah Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin

a) Sejarah Pembangunan Dan Letak Geografis

Pada tahun 1970 pak Ahmad Suryana selaku Pasirah Kepala Marga Rimba Asam mengalami sakit kusta pada kaki, beliau di non aktifkan dari pasirah, untuk mengisi kekosongan PJs Pasirah di jabat oleh: Bapak Ali Basir merangkap pemrabap dusun Betung Marga Rimba Asam, kemudian pada bulan juni 1973 diadakan pemilihan lagi khusus pasirah sebagai pemenangnya Bapak Badarudin Siswo Noto Projo, dilantik pada tanggal 24 januari 1974.

Setelah dilantik Pasirah Badarudin Siswo NP membangun kantor pasirah Kepala Marga Rimba Asam bersama-sama dengan masyarakat (gotong royong bangunan permanen). Selesai desember 1974, sebelumnya kantor pasirah menumpang di tanah masyarakat, kantor Pasirah tersebut dibangun di tanah bekas perkebunan kelapa sawit ONDERNEMING OUT WASSENAR peninggalan penjajahan belanda.

Di simpang Tiga antara Jalan jambi dan Jalan sekayu bangunannya masih ada walaupun hampir ambruk. Pada Tahun 1975 Pasirah Badarudin membangun los (tokoh), lokasinya sebelahhan dengan kantor pasirah hanya

ada jarak Jalan yang menghubungkan Jalan Jambi dengan jalan Sekayu, (seket kasar terlampir) bangunannya masih ada dan di kontrakan kontruksinya permanen, seiring dengan kemajuan zaman pemerintah pusat membuat/menerbitkan Undang-Undang baru, diantaranya Undang-Undang Nomor: 5 Tahun 1979 tentang perombakan status yaitu pemerintah Marga diubah menjadi Pemerintahan Desa, kemudian dikuatkan dengan keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor :142/Kpts/III/1983 Tanggal 24 maret 1983. Pemberhentian (menon aktifkan) pejabat pasirah Kepala Marga beserta aparatnya dan Pamong Marga.

Mulai saat ini pemerintah marga Rimba Asam Dusun Betung menjadi DESA BETUNG.

Untuk menjalankan roda pemerintahan maka Pak Sayadi mantan pembarab Dusun Betung ditunjuk sebagai Pjs Kepala Desa Betung Kecamatan Banyuasin III Dati II Kabupaten Musi Banyuasin. Pak Sayadi menjabat pembarab marga Rimba Asam Dusun Betung pada Tahun 1976 menggantikan Pembarab Ali Basir karena yang bersangkutan wafat, pada Tanggal 23 Juni 1976, kemudian pada 1984 diadakanlah pemilihan kepala desa Betung yang pertama, sebagai pemenangnya (terpilih) Bapak Makmum Murod (Alm) asal Tegal, Jawa Tengah, pada Tahun 1985 pasar segitiga Desa Betung kena musibah, yaitu terbakar 90%, selanjutnya pasar

pagi Desa Betung menyewah Tanah Mertua H.Arlis Djamal di Jalan jambi kampung Sribumi Dusun III Desa Betung, kemudian pada Tahun 1994 dapat bantuan dana dari Bupati Kabupaten Musi Banyuasin pasar pagi Desa Betung pindah ke Dusun I Desa Betung yang luas Lahanya 3,5 H (35.000 M²) sampai sekarang tepatnya di Kelurahan Rimba Asam Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin.

Luas wilayah kelurahan betung ini adalah 25.310 KM²/+ 2.531 Ha.

Batas–batas wilayah kelurahan betung kecamatan betung ini yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan desa bukit
2. Sebelah timur berbatasan dengan wilayah kelurahan rimba asam
3. Sebelah barat berbatasan dengan desa sukamulya
4. Sebelah selatan berbatasan dengan desa taja raya II

b) Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk kelurahan betung, seluruhnya berjumlah 11.451 jiwa dari 2.950 Kepala Keluarga, terdiri dari 5.831 jenis laki-laki dan 5.620 jenis perempuan. Ini jumlah penduduk 2017/2018, namun jumlah penduduk ini masih dapat berubah setiap saat dikarenakan tiap tahun jumlah penduduk ini berubah tiap tahunnya.

Berikut ini adalah jumlah penduduk di kelurahan betung kabupaten banyuasin.

Tabel 3.1**Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Jumlah Kk
01	Laki-Laki	5.831	2.950 KK
02	Perempuan	5.620	
	Jumlah	11.451	

Sumber:Data Monografi Kelurahan Betung Tahun 2018

Penduduk kelurahan betung yang berjumlah 11.451 jiwa itu pada umumnya adalah petani dan pedagang,dan sebagian adalah pegawai negeri sipil dan polri.

c) **Tingkat Pendidikan Penduduk**

Rata-rata warga kelurahan betung adalah tamatan SMA, tetapi banyak yang hanya tamatan SD, dan masih ada beberapa yang tidak pernah selesai mengenyam pendidikan meskipun demikian, warga yang berpendidikan sampai sarjana juga banyak.

Untuk mengetahui jumlah prasarana pendidikan kelurahan betung dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 3.2**Prasarana Pendidikan Kelurahan**

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah
01	PAUD	4 unit
02	TK	6 unit
03	SD/Sederajat	4 unit
04	SMP/Sederajat	3 unit
05	SMA/Sederajat	4 unit
06	Pondok Pesantren	1 unit
	Jumlah	22

Sumber :Data Monografi Kelurahan Betung Tahun 2018

Berdasarkan dari tabel diatas bahwa ada banyak prasarana pendidikan di kelurahan betung untuk kelangsungan pendidikan dari tingkat PAUD sampai ke tingkat SMA bahkan ada 1 pondok pesantren pula untuk Masyarakat Kelurahan Betung sendiri dan sekitar kelurahan betung.

d) Mata pencaharian penduduk

Berdasarkan dari data yang diperoleh bahwa umumnya kehidupan masyarakat kelurahan betung adalah bergantung pada sektor pertanian, populasi pertanian di Kelurahan ini cukup besar dibandingkan dengan pencaharian lainnya.

Keadaan mata pencaharian masyarakat Kelurahan Betung ada empat kategori bidang pekerjaan yaitu: pertanian, pedagang, pegawai negeri sipil, polri. mengetahui lebih rincinya keadaan mata pencaharian masyarakat Kelurahan Betung dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.3

Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Betung

No.	Jenis Lapangan Kerja	Jumlah
01	Pertanian	655 Orang
02	Pedagang	648 Orang
03	Nelayan	0 Orang
04	PNS	72 Orang
05	POLRI	23 Orang
06	Pengusaha	0 Orang
07	Lain-lain	7.635 Orang
	Jumlah	9.033 Orang

Sumber : Data Monografi Kelurahan Betung Tahun 2018

Berdasarkan gambaran tabel di atas, sumber penghasilan Masyarakat Betung yang terbanyak adalah bertani dan berdagang, yang hidup dari usaha bertani terbagi menjadi beberapa macam, ada buruh tani yang artinya ia menggarap atau mengerjakan tanah milik orang lain, dan ada

juga menggarap tanah milik sendiri. Bentuk pertanian itu terdiri dari perkebunan. Dan yang hidup dari usaha dagang baik di toko sendiri atau pun di pasar. Dan sumber penghasilan masyarakat Betung ini adalah perkebunan karet.

Hasil pertanian dan dagang inilah yang dijadikan untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan biaya pendidikan anak mereka. Selain dari pertanian dan dagang juga masih ada lagi lahan pekerjaan masyarakat Betung seperti yang tertera pada tabel di atas, namun yang paling dominan adalah bertani. Sedangkan sisa dari yang tertera dalam tabel masyarakat yang belum bekerja terdiri dari anak-anak, remaja maupun orang dewasa yang belum memiliki pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi penghasilan masyarakat setiap bulannya masih tergolong rendah dan tidak menentu.

e) Kondisi Keagamaan Penduduk Kelurahan Betung

Berdasarkan data yang diperoleh dari Sekretaris lurah di Kelurahan Betung, ada beberapa Agama/Kepercayaan yang dianut masyarakat Kelurahan Betung di Antaranya:

Tabel 3.4
Agama/Kepercayaan Yang Dianut Masyarakat
Kelurahan Betung

No	Agama	Jumlah jiwa
01	Islam	11.366 jiwa
02	Kristen	63 jiwa
03	Katolik	13 jiwa
04	Hindu	0 jiwa
05	Budha	9 jiwa
	Jumlah	11.451

Sumber:Data Monografi Kelurahan Betung Tahun 2018

Di kelurahan betung ada 4 Agama yang dianut masyarakat, tetapi mayoritas Agama yang dianut masyarakat Betung adalah agama Islam. Dapat dilihat ditabel atas.

Tabel 3.5**Sarana Ibadah Masyarakat Kelurahan Betung**

No.	Sarana Ibadah	Jumlah
01	Masjid	20
02	Mushola	19
03	Gereja	1
	Jumlah	40

Sumber: Data Monografi Kelurahan Betung Tahun 2018

Masyarakat Kelurahan Betung yang berjumlah 11.451 jiwa jika dilihat dari segi Keagamaan hanya 95% yang beragama Islam. Namun dalam bidang sosial kemasyarakatan, masyarakat juga tidak ketinggalan. Hal tersebut terbukti jika apabila diminta untuk menyumbang untuk menyumbang untuk mengadakan kegiatan keagamaan seperti peringatan hati besar Islam maupun kegiatan lainnya seperti Hari Ulang Tahun Republik Indonesia mengadakan lomba Sepak Bola dan Sebagainnya.

Berdasarkan Observasi ke lokasi dan data yang didapat dari Kelurahan, sarana peribadatan yang dimiliki masyarakat kelurahan Betung ada 20 bangunan Masjid, 19 bangunan Musholla dan 1 Gereja. Dalam hal kegiatan pengajian khususnya pengajian Ibu-ibu sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Tetapi hanya diminati sebagian kecil dari Ibu-ibu

yang ada di Kelurahan Betung. Sedangkan pengajian Bapak-bapak tidak berjalan dengan baik dengan alasan mereka sibuk bekerja.

Pengajian Ibu-ibu dilaksanakan sekali dalam satu minggu, setiap rabu malam kamis diisi dengan Yasinan dilanjutkan dengan Tahlilan. Pengajian Ibu-ibu biasanya dilaksanakan di tempat anggota masing-masing, jadi setiap rabu malam berganti-ganti tempat dari rumah ke rumah. Dan dilaksanakan pengajian Akbar setiap sebulan sekali bergilir antar pengajian kelurahan/desa lain.

Mengenai acara peringatan hari besar islam senantiasa dilakukan, sama seperti yang dilakukan masyarakat daerah lainnya,acara keagamaan seperti Isra' Mi'raj, Maulid Nabi dan 1 Muharram sering mendatangkan penceramah dari luar wilayah Kelurahan Betung. Begitu juga acara keagamaan lainnya menjadi adat istiadat kebiasaan dan terus dilakukan seperti Tahlilan, Yasinan, Upacara Perkawinan dan lainnya.

B. Sosiologi Masyarakat

Kelurahan Betung masyarakatnya beranekaragam agama, maupun status negara dan ekonomi, karena kelurahan ini tidak hanya dihuni oleh masyarakat yang mayoritas beragama Islam, tapi banyak pendatang yang bermukim ditempat tersebut. Para pendatang berasal dari berbagai suku, agama dan budaya.

1. Agama

Masyarakat Kelurahan Betung sebagian besar penduduknya beragama Islam (11.366 jiwa), lalu ada juga yang beragama Kristen (63 jiwa), masyarakat yang beragama Katholik Dan Budha sangatlah kecil jumlahnya. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Kelurahan Betung itu beragama Islam. (Sumber: Data Monografi Kelurahan Betung Tahun 2018)

Sarana-sarana ibadah yang ada di Kelurahan Betung terdiri dari:

- a. Masjid sebanyak : 20 tempat
- b. Mushola : 19 tempat
- c. Gereja : 1 tempat

2. Kesehatan

Sarana kesehatan yang tersedia di Kelurahan Betung terdiri dari Rumah Bersalin sebanyak 1 buah, bidan 13 orang, dukun sunat/khitan sebanyak 7 orang, dan dukun bayi sebanyak 3 orang.

Sarana ini digunakan agar bisa mempermudah dan membantu masyarakat kelurahan betung untuk melakukan pengobatan.(Sumber: Data Monografi Kelurahan Betung Tahun 2018)